

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecelakaan merupakan hal yang sifatnya tidak terduga dan tidak bisa diantisipasi oleh seseorang sebelumnya. Secara garis besar kecelakaan dapat dibagi menjadi kecelakaan lalu lintas dan kecelakaan kerja. Kecelakaan lalu lintas adalah kejadian dimana sebuah kendaraan bermotor bertabrakan dengan benda lain dan menyebabkan kerusakan. Menurut data yang dikeluarkan oleh *World Health Organization* (WHO) tahun 2013 menunjukkan India menempati urutan pertama dalam jumlah kematian terbanyak akibat kecelakaan lalu lintas. Sementara Indonesia menempati urutan kelima. Namun, menurut *Global Status Report on Road Safety* yang dikeluarkan oleh WHO, Indonesia menempati urutan pertama peningkatan kecelakaan. Indonesia dilaporkan mengalami kenaikan jumlah kecelakaan lalu – lintas hingga lebih dari 80%. Di Indonesia, jumlah korban tewas akibat kecelakaan lalu lintas mencapai 120 jiwa perharinya. Sedangkan angka kematian global saat ini mencapai angka 1,24 juta jiwa pertahun (WHO, 2017).

Data dari Kepolisian Republik Indonesia tahun 2012, terdapat 109. 038 kasus kecelakaan lalu lintas dengan jumlah 27. 441 korban meninggal akibat kecelakaan lalu lintas yang terjadi di seluruh Indonesia. Kecelakaan juga merupakan kasus tertinggi penyebab kematian di Indonesia melampaui Penyakit Jantung Koroner dan Tuberkulosis. Selanjutnya kasus kecelakaan lalu

lintas di provinsi Jawa barat menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2016 mencapai 147. 774 kasus (BPS Jabar, 2017)

Data dari Kantor Polres Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2019 kecelakaan di Kabupaten Tasikmalaya mencapai 611 kasus yang terdiri dari kecelakaan sepeda motor sebanyak 498 kasus, kendaraan penumpang 62 kasus, kendaraan barang 43 kasus, kendaraan bus 6 kasus dan kendaraan khusus 2 kasus.

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang melibatkan kendaraan atau pemakai jalan lainnya, mengakibatkan korban manusia atau kerugian harta benda. Dari semua kendaraan yang melintas di jalan raya, kendaraan bermotor roda dua atau sepeda motor mempunyai resiko lebih tinggi dalam menyumbang kejadian kecelakaan lalu lintas. Cedera tak sengaja akibat kecelakaan kendaraan bermotor lebih banyak menyebabkan kematian di bandingkan dengan tipe cedera yang lainnya. Jumlah kecelakaan lalu lintas akibat dari kendaraan bermotor dengan jenis kendaraan sepeda motor mengalami kenaikan dari tahun ke tahun daripada jenis kendaraan lainnya seperti mobil umum, mobil penumpang, bus, mobil truk (Manual Kapasitas Jalan Indonesia/MKJI, 2013)

Kecelakaan lalu lintas sebagian besar disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang berkontribusi pada kecelakaan lalu lintas dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori yaitu dari segi manusia seperti (usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan) dan segi teknik yang merujuk pada

karakteristik infrastruktur jalan, kondisi lalu lintas, dan situasi sekitar jalan (Michalaki, Quddus, Pitfield, & Huetson, 2015).

Hasil penelitian Madjid (2012) menunjukkan bahwa korban kecelakaan lalu lintas paling banyak berjenis kelamin laki-laki (64,2%) dan usia dewasa (51,6%) dengan jumlah terbanyak pada kelompok usia 18—20 tahun (17,9%). Jenis kendaraan terbanyak adalah kendaraan bermotor roda 2 (72,6%), sebagai pengemudi (69,5%) dengan mekanisme tabrakan dari arah depan (30,5%) dan waktu terbanyak pada siang hari (61,1%).

Hasil penelitian Ryadina (2007), urutan jenis cedera yang paling banyak dialami oleh korban kecelakaan sepeda motor adalah luka terbuka (42,0%), patah tulang (18,1) dan superfisial/lecet (14,5%). Adapun untuk cedera kepala yang dominan adalah komusio cerebri yaitu sekitar 6,5% dan kontusio, laserasi dan perdarahan dalam otak sebanyak 3,6%. Korban kecelakaan sepeda motor minimal mempunyai satu jenis luka dan pada umumnya mengalami cedera yang kompleks (*multiple injury*) baik dari jenis maupun daerah cedera. (Oktaviana, 2015)

Penelitian Mu'in (2017) menemukan kejadian kecelakaan sepeda motor pada kelompok pekerja 40,2 % pada jam lalu lintas padat, 54,8 % di jalan arteri, 78,7 % pada laki-laki, 72,9 % usia dewasa, 90,6 % dengan pekerjaan swasta. Kecelakaan kerja yang dimaksud adalah kecelakaan yang terjadi dalam pekerjaan sejak berangkat dari rumah menuju tempat kerja dan pulang ke rumah melalui jalan yang biasa atau wajar dilalui.

Kecelakaan lalu lintas dapat menimbulkan korban, bukan saja menimbulkan kerugian secara materi, psikologis namun juga menimbulkan korban jiwa. Maka kecelakaan lalu lintas termasuk dalam masalah kesehatan masyarakat dan memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait. Umumnya kecelakaan lalu lintas tersebut dapat disebabkan oleh faktor manusia dan faktor teknik.

Berdasarkan uraian tersebut, Penelitian mengenai karakteristik kecelakaan lalu lintas masih jarang dilakukan, maka penting dilakukan penelaahan literatur yang berkaitan dengan gambaran karakteristik pada pasien kecelakaan lalu lintas di Instalasi Gawat Darurat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran karakteristik pada pasien kecelakaan lalu lintas berdasarkan *Literatur Review*?”.

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran karakteristik pada pasien kecelakaan lalu lintas di Instalasi Gawat Darurat berdasarkan *Literatur Review*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Fikes Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu, khususnya dalam ilmu kegawatdaruratan sehingga dapat dipergunakan sebagai masukan dalam mengembangkan Catur Dharma Perguruan Tinggi

2. Instansi Pelayanan

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak-pihak pelayanan kesehatan dalam melakukan penanganan dengan memberikan asuhan keperawatan asuhan yang optimal

3. Bagi Profesi Perawat

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi tenaga kesehatan khususnya perawat sebagai upaya untuk melakukan asuhan keperawatan yang optimal pada kasus gawat darurat khususnya pada kecelakaan lalu lintas.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan tentang karakteristik pada kecelakaan lalu lintas sebagai aplikasi ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah.

5. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memperluas pemahaman bagi semua pihak yang peduli terhadap kecelakaan lalu lintas dan para peneliti lain sehingga melakukan penelitian lebih lanjut pada variabel dan populasi yang lebih luas.

